

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. LATAR BELAKANG**

Setiap negara membutuhkan pembayaran pajak dari rakyatnya. Pajak adalah salah satu sumber pendapatan terbesar negara Indonesia yang nantinya akan digunakan untuk kepentingan umum dan negara, karena secara umum, suatu negara dapat berhasil dan berkembang didukung oleh pendanaan yang kuat. Pajak bersifat wajib bagi setiap orang, pajak dipungut oleh pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undang yang harus wajib dipatuhi oleh setiap wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan usaha. **(Lestari, Kurnia, & Yuniarti, 2018)**

Dalam sebuah perusahaan ada pihak pemilik saham yang memiliki kepentingan tertinggi untuk meningkatkan kekayaan pribadinya dan juga pihak pengelola perusahaan seperti manajemen yang ingin berusaha meningkatkan kesejahteraan serta kemajuan untuk perusahaan yang dikelolanya tersebut. Perselisihan yang terjadi antara pemerintah yang ingin menagih beban pajak sebesar-besarnya dari perusahaan dan beberapa perusahaan menggunakan manajemen untuk merencanakan beban pajak perusahaan agar dapat membayar beban pajak terutangn perusahaannya sekecil-kecil mungkin sehingga kekayaan atau laba perusahaan tidak berkurang begitu banyak. Upaya yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk meminimalisir pembayaran pajaknya dengan cara yang diperbolehkan pemerintah selama masih berada dalam undang-undang perpajakan yang berlaku di negara Indonesia **(Lestari et al., 2018)**.

Pada umumnya setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk memaksimalkan keuntungan atau laba perusahaan yang diperolehnya. Karena adanya kecenderungan perhatian terhadap laba perusahaan ini tentu disadari oleh manajemen, maka para manajer biasanya membuat bagaimana laba dan keuntungan dalam laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menguntungkan perusahaan. Oleh karena itu, manajer perusahaan akan mencari berbagai cara dan solusi dengan menggunakan berbagai teknik manajemen laba supaya mencapai target laba seringgi-tingginya dengan menggunakan standar akuntansi untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaannya. Salah satu cara yang digunakan oleh manajer ini biasanya disebut dengan manajemen laba (*Earning Management*) (Denny Putri Hapsari dan Dwi Manzilah, 2016).

Manajemen laba merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja atau manipulasi keuntungan pada laporan keuangan perusahaan agar mendapat keuntungan yang lebih. Banyak praktek manajemen laba sudah menjadi suatu hal yang wajar dilakukan, karena pihak manajer akan melakukan kegiatan tersebut apabila kondisi keuangan perusahaan mereka mengalami penurunan yang sangat besar (Devina Christine Yeo, 2019).

Faktor yang mempengaruhi manajemen laba seperti Ukuran perusahaan, perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar memiliki basis pemegang saham yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan yang memiliki skala besar akan berdampak lebih luas terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan

perusahaan yang memiliki total aktiva kecil (**Andrayani, Darma, Darma, Terzaghi, & Darma, 2018**)

Perencanaan pajak merupakan tindakan yang merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada pada jumlah yang kecil atau minimum. Tindakan ini diperbolehkan oleh pemerintah selama masih dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia (**Lestari et al., 2018**).

Dengan pajak tangguhan atau penundaan pajak maka kecenderungan perusahaan untuk mengurangi laba perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan sangat besar. Hal ini bisa dilakukan dengan cara salah satunya menunda pendapatan dan mempercepat biaya untuk meminimalkan atau menghemat pajak sehingga beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba melalui motivasi penghematan pajak (**Riska Nirwanan Sari, 2019**)

Banyak kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia, salah satunya kasus laporan laba yang diterbitkan oleh PT Garuda diduga janggal, OJK mintak Bursa Efek Indonesia memeriksa manajemen PT Garuda tersebut, Kasus ini berawal dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Garuda yang membukukan laba bersih US\$809.846 pada tahun 2018 atau setara Rp 11,49 miliar (kurs Rp14.200/US\$), padahal jika ditinjau lebih detail perusahaan yang resmi berdiri pada 21 Desember 1949 dengan nama Garuda Indonesia Airways ini semestinya merugi, pasalnya total beban usaha yang dibukukan perusahaan tahun lalu mencapai US\$4,58 miliar angka ini lebih besar US\$ 2016,08 juta dibandingkan total pendapatan tahun 2018.

Penelitian terdahulu yang meneliti mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pernah dilakukan oleh **Randi Febrian, dkk (2018)**, **Eva Rafika Dewi, dkk (2017)** serta **(Astutik, 2016)** yang menemukan bukti bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan **Widiatmoko dan Ika (2016)** menemukan bukti bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang juga dilakukan oleh **Irsan Lubis dan Suryani (2018)** menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh **(Putu Teddy Arthawa dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana, 2018)** menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Serta **Eva Rafika Dewi, dkk (2017)** menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh **(Astutik, 2016)** dengan judul penelitian Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan Ukuran perusahaan sebagai variabel independent.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019”**

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban besar sehingga dapat menurunkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Masih adanya perusahaan memanipulasi laba terlihat kecil untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan.
3. Banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak menyebabkan kerugian bagi negara.
4. Banyaknya perusahaan beranggapan bahwa pajak adalah beban biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan dan tidak memberi manfaat untuk kemajuan perusahaan secara langsung.
5. Ketidak patuhan wajib pajak seperti badan usaha dapat menimbulkan upaya pengindaran pajak.
6. Perusahaan berusaha melakukan manajemen laba untuk memengaruhi informasi dalam laporan keuangan.
7. Praktek manajemen laba tidak dilarang selama itu dalam batasan yang diperbolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, tetapi

kenyataannya dalam praktek manajer masih banyak yang menyalahgunakan aturan ini, agar mereka memperoleh keuntungan yang lebih dari praktek manajemen laba ini.

8. Kurangnya responabilitas perusahaan sehingga menimbulkan kecurangan-kecurangan pada manajemen.
9. Terdapatnya konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemungut pajak yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan.

### **1.3 BATASAN MASALAH**

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2019.
2. Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi manajemen laba, peneliti hanya menggunakan tiga variabel independent yaitu ukuran perusahaan, perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan.

### **1.4 RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

2. Apakah perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
3. Apakah Beban Pajak Tanggihan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, perencanaan pajak dan beban pajak tanggihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Apakah Ukuran perusahaan, Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggihan Secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?

## **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh dari Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama terhadap manajemen laba dengan Profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

## **1.6 MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi penulis  
  
dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya di bidang perpajakan perusahaan dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Srata-1 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa aktivitas Manajemen Laba tidak hanya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan namun juga pajak.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap tindakan Manajemen Laba pada perusahaan.